

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan yang berkontribusi lumayan besar bagi kecacatan di seluruh dunia. Meskipun pengobatan dan terapi masalah kesehatan jiwa sudah semakin berkembang saat ini, namun angka kejadian gangguan jiwa yang belum terdeteksi atau tertangani dengan baik masih cukup tinggi. Meskipun gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung, namun dapat menimbulkan kecacatan, penderitaan pada keluarga dan stigma.¹

Masalah gangguan jiwa merupakan karakteristik dari respon maladaptif terhadap stressor yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal seseorang, yang dibuktikan dengan pikiran, perilaku dan perasaan yang bertentangan dengan budaya dan norma setempat dan mempengaruhi fungsi baik fisik, pekerjaan maupun sosial seseorang. Penegasan batasan penyebab gangguan jiwa tidaklah mudah karena merupakan multi faktor yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur menentukan seseorang terkena gangguan jiwa dan sampai saat ini belum diketahui dengan pasti penyebab tunggalnya.²

Program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) merupakan ruang lingkup dari keperawatan jiwa di komunitas. Tujuan dari CMHN yaitu memberikan pelayanan, konsultasi, edukasi, dan informasi

mengenai prinsip kesehatan jiwa kepada masyarakat, menurunkan angka resiko terjadinya gangguan jiwa, dan meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap praktik kesehatan jiwa. Di dalam CMHN terdiri dari 4 pilar yaitu pilar 1 berfokus kepada manajemen pelayanan, pilar ii berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pilar III berfokus kepada kemitraan lintas sektor dan lintas program, serta pilar IV berfokus kepada asuhan keperawatan kesehatan jiwa dimana pemberian asuhan keperawatan meliputi asuhan keperawatan jiwa sehat, resiko, dan gangguan jiwa.³

Tindakan yang dilakukan oleh perawat *CMHN* adalah memberikan asuhan keperawatan pada klien sehat, resiko dan gangguan jiwa. Keluarga sebagai bagian dari masyarakat merupakan sumber daya yang memiliki potensi untuk dilibatkan dalam pelayanan terhadap klien gangguan jiwa, psikososial maupun klien sehat jiwa. Kegiatan ini dinyatakan sukses mengatasi masalah kesehatan jiwa masyarakat.⁴

Keperawatan kesehatan jiwa komunitas /*CMHN* adalah pelayanan keperawatan yang komprehensif, holistik dan paripurna berfokus pada masyarakat yang sehat jiwa, rentan terhadap stres dan dalam tahap pemulihan serta pencegahan kekambuhan. Perawat bekerja sama dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lain dalam melakukan tindakan. Kegiatan *CMHN* ini merupakan suatu pendekatan asuhan keperawatan jiwa masyarakat yang dilakukan oleh perawat melalui

pelatihan khusus untuk kesehatan jiwa yang ditempatkan di setiap pelayanan kesehatan dasar.⁵

Kemampuan perawat dalam melakukan implementasi CMHN adalah kemampuan dalam kegiatan CMHN dengan modifikasi CMHN. Kemampuan tersebut adalah kemampuan menggunakan konsep dasar keperawatan kesehatan komunitas, asuhan keperawatan, pencatatan pelaporan dan monitoring evaluasi, pemberdayaan kader kesehatan jiwa. Kemampuan perawat dalam implementasi CMHN masih rendah. Persepsi perawat terhadap faktor kemitraan dengan kemampuan perawat dalam implementasi menunjukkan adanya hubungan bermakna.⁶

Masalah kemandirian pasien harga diri rendah kronik perlu mendapat perhatian karena akan banyak masalah lain yang ditimbulkan seperti masalah stress pada *caregiver* dan menambah beban keluarga keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan harga diri rendah kronik akan mengalami pergolakan yang besar dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi harga diri rendah kronik dapat berdampak pada kondisi keluarga, karena itu keluarga pun memerlukan tindakan keperawatan agar tidak menimbulkan masalah.⁷

Perawat memiliki tanggung jawab terhadap permasalahan *self-care deficit* pada pasien dengan gangguan kesehatan jiwa, tidak hanya didalam rumah sakit tetapi juga dimasyarakat, selain itu juga dilembaga institusi pemerintah bergerak dalam upaya rehabilitasi mental pasien

gangguan kesehatan jiwa. Perawat perlu bersinergi untuk membuat suatu kebijakan penanganan masalah *self-care deficit* dan melatih petugas sosial terkait.⁸

Faktor keberhasilan program CMHN karena tantangan terbesar untuk penanganan masalah gangguan jiwa terletak pada keluarga dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya bertugas membawa anggota keluarga ke rumah sakit jiwa jika ada yang menderita gangguan jiwa, tetapi juga aktif untuk menerima penderita setelah pulang dari rumah sakit jiwa, melibatkannya dalam kegiatan masyarakat, dan hal yang paling penting memantau perilakunya.⁹

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2020 jumlah pasien yang mengalami gangguan kesehatan jiwa sebanyak 312 orang dan yang mengikuti program CMHN sebanyak 112 orang (35,89%). Sedangkan tahun 2021 jumlah pasien yang mengalami gangguan kesehatan jiwa sebanyak 333 orang dan yang mengikuti program CMHN sebanyak 127 orang (38,13%) dan tahun 2022 jumlah pasien yang mengalami gangguan kesehatan jiwa sebanyak 298 orang dan yang mengikuti program CMHN sebanyak 133 orang (44,63%) serta jumlah perawat sebanyak 30 orang. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) Di Puskesmas Bontomarannu Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang diatas maka rumusan masalah berikut ini adalah “Faktor Apa Saja yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) Di Puskesmas Bontomarannu Gowa”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keberhasilan program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) Di Puskesmas Bontomarannu Gowa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pelayanan keperawatan dengan keberhasilan program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui hubungan peran kader dengan keberhasilan program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui hubungan pendampingan keluarga dengan keberhasilan program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- d. Untuk mengetahui hubungan terapeutik dengan keberhasilan program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat diaplikasikan perkembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya mengenai program CMHN (*Community Mental Health Nursing*) terhadap kesehatan pasien jiwa.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan bagi pihak lingkungan masyarakat dan bagi pihak lain diharapkan dapat membantu dalam penyajian informasi melaksanakan penelitian serupa.